BAB 3

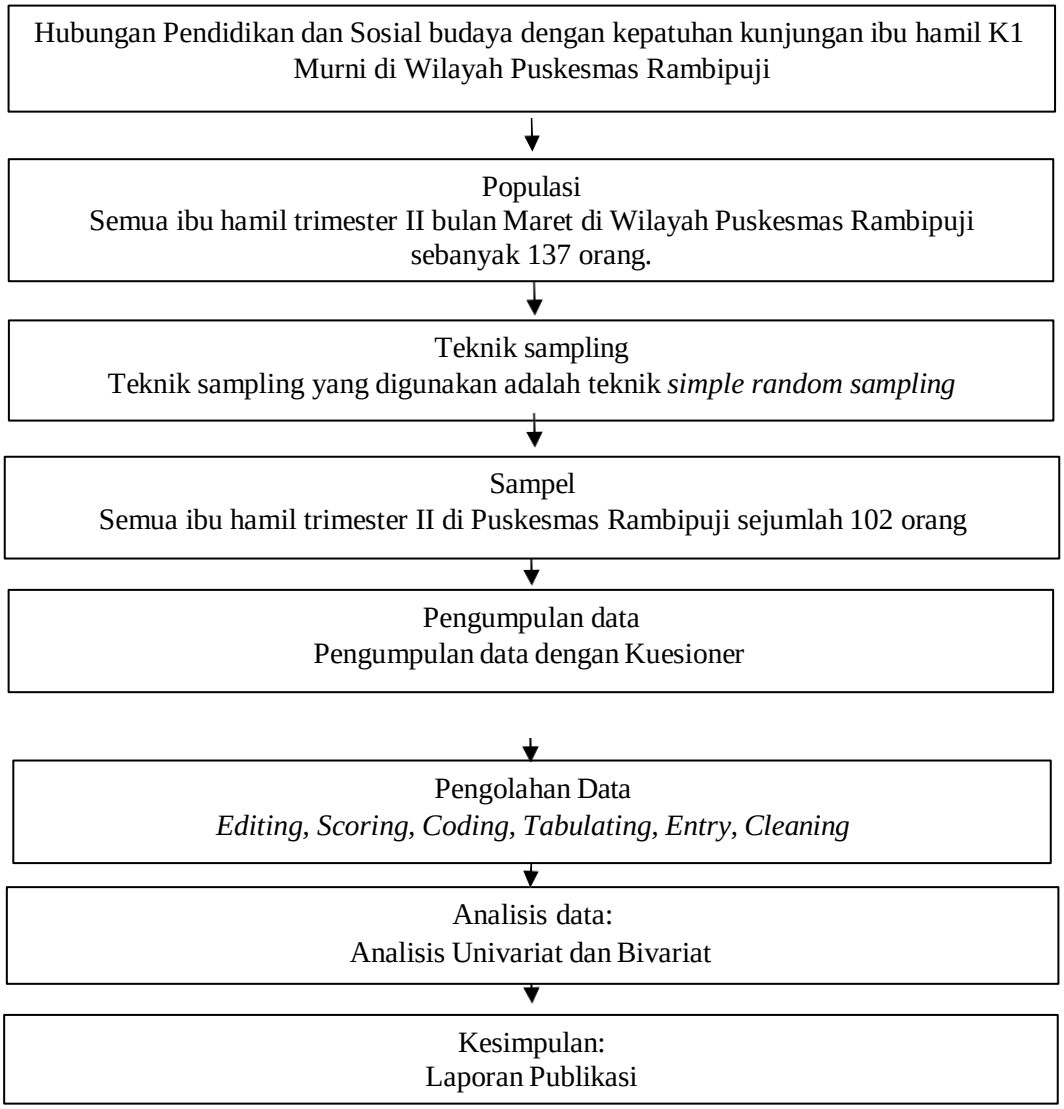
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain korelasional, yang merupakan penelitian untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Nursalam, 2020). Menurut Sugiyono, (2017) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan *positivistic* (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Filsafat *positivistic* digunakan pada populasi atau sampel tertentu. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan *Retrospektif*. *Retrospektif* ialah penelitian dimana pengambilan data variabel akibat (dependent) dilakukan terlebih dahulu, kemudian baru diukur varibel sebab yang telah terjadi pada waktu yang lalu, misalnya setahun yang lalu (Umar dalam Nurrahman,2016). Pada penelitian ini menggunakan data ibu hamil trimester II bulan Maret 2024 sampai April 2024

3.2 Kerangka Operasional

Kerangka kerja adalah tahapan atau langkah-langkah kegiatan penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan data yang diteliti untuk mencapai tujuan penelitian (Nursalam, 2016). Untuk lebih Jelasnya dapat dilihat dalam gambar berikut:



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Hubungan Pendidikan dan sosial budaya dengan kepatuhan kunjungan ibu hamil K1 Murni di Wilayah Puskesmas Rambipuji

3.3 Populasi,Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian atau obyek yang diteliti (Hidayat, 2017). Pada penelitian ini populasinya adalah semua ibu hamil trimester II di Wilayah Kerja Puskesmas Rambipuji sejumlah 137 orang.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Hidayat, 2014). Besar sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel yang dicari
N : jumlah populasi
e : margin eror yang ditoleransi (5%)

$$= \frac{137}{1 + 137(0.5)^2}$$

$$n = \frac{137}{1 + (137x\ 0{,}0025)}$$

$= \frac{137}{1{,}3425}$=102.04 dibulatkan 102

Sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 102 orang.

3.3.3 Teknik Sampling

Adalah cara atau teknik-teknik tertentu yang digunakan untuk menyeleksi populasi sehingga sampel tersebut sedapat mungkin mewakili populasinya (Hidayat, 2014). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik random sampling. Menurut Sugiyono (2017) Teknik *simple random sampling* adalah teknik yang sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa melihat dan memperhatikan kesamaan atau starata yang ada dalam populasi. Cara ini digunakan apabila anggota populasi dianggap homogen

3.4 Kriteria Sampel

Menurut Nursalam (2017), penentuan kriteria sampel penelitian sangat membantu peneliti untuk mengurangi bias hasil penelitian, khususnya jika terhadap variabel-variabel kontrol ternyata mempunyai pengaruh terhadap variabel yang diteliti. Kriteria sampel dapat dibedakan menjadi dua bagian, yakni kriteria inklusi dan eksklusi.

3.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. Pertimbangan ilmiah harus menjadi pedoman saat menentukan kriteria inklusi. Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ibu hamil trimester II di wilayah kerja Puskesmas Rambipuji
2. Ibu hamil bersedia menjadi responden.
3. Ibu hamil yang berdomisili di wilayah kerja Puskesmas Rambipuji

3.4.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan/mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab, seperti terdapat keadaan atau penyakit yang menganggu pengukuran maupun interpretasi hasil, terdapat keadaan yang menganggu kemampuan pelaksanaan dalam penelitian, hambatan etis, serta subjek menolak berpartisipasi. Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ibu hamil berdomisili di luar Wilayah Puskesmas Rambipuji
2. Ibu hamil yang periksa di DSOG

3.5 Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Hidayat, 2014). Jenis variable diklasifikasikan menjadi sebagai berikut (Nursalam, 2020):

1. Variabel Independent (Bebas) merupakan variable yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variable lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pendidikan dan sosial budaya
2. Variabel Dependent (terikat) merupakan variable yang dipengaruhi atau nilainya ditentukan oleh variable lain x. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepatuhan kunjungan k1 Murni

3.6 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu obyek (Hidayat, 2014).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Hubungan Pendidikan dan Sosial Budaya dengan kepatuhan kunjungan Ibu Hamil K1 Murni di Wilayah Puskesmas Rambipuji

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Cara Pengukuran/Alat Ukur	Skor/Klasifikasi	Skala
Variabel Independet : Pendidikan	Jejang pedidikan yang pernah ditempuh/sekolah atau tidak sekolah ditandai dengan	1. Rendah (tidak sekolah, lulus SD) 2. Menengah (lulus SMP, lulus SMA)	Kuesioner	1. Rendah (tidak sekolah, lulus SD) 2. Menengah (lulus SMP, lulus SMA) 3. Tinggi (lulus Perguruan Tinggi)	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Cara Pengukuran/Alat Ukur	Skor/Klasifikasi	Skala
	diterbitkan ijasah bagi yang sekolah	3. Tinggi (lulus Perguruan Tinggi)		(Amalia et al., 2021)	
Sosial Budaya	Kebiasaan dan kepercayaan dilingkungan tempat tinggal ibu hamil yang berhubungan dengan tradisi dalam awal kehamilan terutama saat hamil TM I	Pernyataan positif soal 2, 6. Pernyataan negatif soal 1,3,4,5,7,8,9,10,11. Total jumlah skor adalah 22 1. dikatakan sosial budaya negatif <12 2. dikatakan sosial budaya positif jumlah skor ≥12	Kuesioner	1. Negatif 2. Positif (Primayanti, 2022)	Nominal
Variabel Dependent: Kepatuhan Kunjungan ANC	Melakukan kunjungan pemeriksan kehamilan pada usia <12 minggu pada petugas kesehatan.	1. Tidak patuh yaitu tidak melakukan pemeriksaan usia kehamilan <12 minggu 2. Patuh melakukan pemeriksaan usia kehamilan <12 minggu	Buku KIA	1. Tidak patuh 2. Patuh (Kemenkes, 2017)	Nominal

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Wilayah Puskesmas Rambipuji pada bulan Juli sampai dengan Agustus 2024

3.8 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data adalah instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dari variabel penelitian yang diukur. Pengumpulan data dalam penelitian kali ini dilakukan dengan melihat BUKU KIA dan Kuesioner.

3.9 Metode Pengumpulan Data

Penelitian dilakukan dengan beberapa tahapan pengumpulan data sebagai berikut:

1. Pengajuan surat pengantar studi pendahuluan penelitian pada Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang dengan nomor PP.06.02/F.XXI.16.4/745/2024
2. Surat permohonan Studi pendahuluan dari Institusi Pendidikan yang ditujukan kepada Bakesbangpol Kabupaten Jember.Tanggal 28 Juni 2024 dengan Nomor: PP.06.02/F.XXI.16.4/745/2024.
3. Surat ijin studi pendahuluan dari Bakesbangpol ditujukan kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Jember.Tanggal 09 Juli 2024 dengan Nomor: 074/2347/415/2024.
4. Surat ijin penelitian dari Kadinkes ditujukan kepada Kepala Puskesmas Rambipuji.Tanggal 12 Juli 2024 dengan Nomor: 440/14412/311/2024.
5. Melakukan studi pendahuluan di wilayah kerja Puskesmas Rambipuji.
6. Mendapatkan ijin etik dari Poltekkes Kemenkes Malang Kampus Jember dengan No.DP.04.03/F.XXI.31/0982/2024 pada tanggal 22 Agustus 2024.
7. Melakukan penelitian atau pengumpulan data hasil penelitian di wilayah kerja Puskesmas Rambipuji
8. Melakukan rekapitulasi data dan pengolahan data
9. Melaporkan hasil penelitian.

3.10 Metode Pengolahan Data

1. *Editing*

   Langkah pertama adalah memeriksa kembali semua angket yang telah terkumpul satu persatu, apakah angket telah diisi sesuai dengan petunjuk. Jika belum, angket dikembalikan untuk dilengkapi (Hidayat, 2017).

2. *Scoring*

   Scoring adalah pemberian skor pada setiap kategori yang ada dalam variabel (Hidayat, 2017).

   a. Pendidikan
      1) Rendah (tidak sekolah, lulus SD) Skor 1
      2) Menengah (lulus SMP, lulus SMA) skor 2
      3) Tinggi (lulus Perguruan Tinggi) Skor 3

   b. Sosial Budaya
      1) Negatif skor 1
      2) Positif skor 2

   c. Kepatuhan
      1) Tidak patuh skor 1
      2) Patuh skor 2

3. *Coding*

   Memberi tanda kode pada jawaban secara angka. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam melakukan analisa data (Hidayat, 2017).

a. Pendidikan

1) Rendah kode 1

2) Menengah kode 2

3) Tinggi kode 3

b. Sosial Budaya

1) Negatif kode 1

2) Positif kode 2

c. Kepatuhan

1) Tidak patuh kode 1

2) Patuh kode 2

4. *Tabulating*

Tabulasi adalah proses penyusunan data kedalam tabel pada tahap ini data dianggap telah selesai di proses sehingga harus segera disusun dalam suatu pola format yang telah dirancang (Notoatmodjo, 2017).

3.11 Analisis Data

3.11.1 Univariat

Analisis univariat dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian (Notoatmodjo, 2017). Analisis ini bermanfaat untuk mendiskripsikan variabel. Analisis ini menggunakan distribusi frekuensi persentase. Distribusi frekuensi persentase adalah sebuah distribusi nilai di mana jumlah observasi untuk setiap kelas diubah ke dalam bentuk persentase dari seluruh observasi.

$$x = \frac{SP}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :
X : Persentase jumlah jawaban
SP : Skor yang didapat
SM : Jumlah skor maksimal jawaban

Setelah dihitung nilai setiap item pada tabel frekuensi dan persentase jawaban responden, kemudian menentukan kategori menurut pedoman interpretasi sebagai berikut:

0% = Tidak seorangpun dari responden

1% - 25% = Sangat sedikit dari responden

26% - 49% = Sebagian kecil / hampir setengah dari responden

50% = Setengah dari responden

51% - 75% = Sebagian besar dari responden

76% - 99% = Hampir seluruh dari responden

100% = Seluruh responden (Arikunto, 2019)

3.11.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang menghubungkan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat (Arikunto, 2017). Dalam penelitian ini analisis bivariat berfungsi untuk mengetahui Hubungan pendidikan dan Sosial Budaya dengan kepatuhan kunjungan Ibu Hamil K1 Murni Puskesmas Rambipuji. Analisis bivariat dengan menggunakan uji *chi square* dengan *SPSS Versi 21* dikatakan berhubungan jika p- value < 0.05. Hasil perhitungan korelasi yang sudah diperoleh kemudian diinterpretasikan dengan mengacu

kepada pedoman Untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi, sebagai berikut :

Tabel 3.2 pedoman Interpretasi Koefisien Kontingensi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,200	Sangat Rendah
0,200 – 0,400	Rendah
0,400 – 0,700	Sedang
0,700 – 0,900	Kuat
0,900 – 1,00	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono, 2014

3.12 Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji etik oleh Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang dengan memperhatikan:

1. Nilai Sosial

   Nilai social mengacu pada pentingnya informasi yang di hasilkan oleh penelitian. Informasi dapat menjadi penting karena relevansi lansung yang bermakna untuk memahami atau intervensi pada masalah kesehatan atau karena pentingnya kontribusi untuk mempromosikan kesehatan individu atau masyarat.

2. Nilai Ilmiah

   Persyaratan nilai ilmiah berlaku untuk semua penelitian yang berhubungan dengan kesehatan dengan manusia, terlepas dari sumber pendanaan atau tingkat risiko kepada peserta. Hal ini karena beragam pemangku kepentingan (pasien, dokter, peneliti, pembuat kebijakan, sponsor dll)

bergantung pada hasil untuk membuat keputusan yang memiliki konsekuensi bagi kesehatan individu dan masyarakat

3. Nilai Manfaat Risiko

   Penelitian harus lebih banyak manfaatnya dari pada resiko yang didapat, baik untuk peneliti maupun responden

4. *Anonimity*

   Anonimity merupakan etika penelitian, dimana penelitian tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur, tetapi hanya menuliskan kode pada lembar pengumuplan data. Kode yang digunakan berupa nomer responden (angka arab).

5. *Informed Consent*

   Subjek yang diteliti sebelumnya diberitahu tentang maksud, tujuan, manfaat dan dampak diri tindakan yang dilakukan.

6. *Confidentiality*

   Kerahasisan informasi yang dikumpulkan dari subjek dijamin oleh peneliti, seluruh informasi digunakan untuk kepentingan penelitian dan hanya kelompok tertentu saja yang disajikan atau dilaporkan sebagai hasil penelitian.

7. Nilai Bujukan atau Indusment

   Penelitian ini mernerapkan bujukan atau insentif pada calon subjek untuk ikut berpartisipasi, seperti uang, hadiah, layanan gratis, atau yang lainnya. Rencana dan prosedur, dan orang yang bertanggung jawab utnuk menginformasikan bahay atau keuntungan peserta, atau tentang riset lain,

tentang topik yang sama, yang bisa mempengaruhi keberlansungan keterlibatan subjek dalam penelitian.